

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan di Indonesia begitu kompleks padahal pendidikan begitu penting dalam menyiapkan manusia untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas kehidupan sebagai bangsa yang bermartabat. Tantangan yang begitu berat dihadapi pada semua bidang. Salah satunya terlihat dari berbagai jenis laporan-laporan dalam pendidikan seperti prestasi dan hasil belajar peserta didik yang relatif masih rendah.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Keberhasilan belajar peserta didik untuk memperoleh pendidikan dituntut oleh banyak faktor. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajarnya tetapi tidak terlepas dari faktor yang berasal dari diri peserta didik, misalnya aktivitas belajar, minat, kemampuan, motivasi belajar, dan lain-lain.

Melihat pentingnya pendidikan, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan yang merupakan masalah nasional dan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam pendidikan nasional. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pemerintah telah banyak mengambil langkah-langkah, antara lain peningkatan kemampuan tenaga pengajar melalui berbagai latihan dan pendidikan juga perbaikan kurikulum. Dengan adanya perbaikan kurikulum diharapkan dapat memberikan peluang yang lebih jelas bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.

Sekolah merupakan sebuah organisasi yang mempunyai tujuan yang sangat jelas. Sekolah juga merupakan lembaga formal yang berfungsi sebagai mitra kerja dengan keluarga dan masyarakat dalam melaksanakan tugas membentuk warga masyarakat dan warga Negara seperti yang diinginkan.

Bila dilihat dari sudut pandang siswa, untuk mencapai prestasi belajar yang baik tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa itu sendiri. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa antara lain adalah kecerdasan, bakat dan minat serta kemampuan dan cara berpikir siswa. Sedangkan yang berasal dari luar diri siswa adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Banyaknya faktor-faktor yang menunjang pendidikan berjalan dengan baik, yang merupakan suatu proses pembentukan prestasi yang baik untuk

siswa. Semua yang ada di sekolah dijalani siswa dengan bermacam-macam cara, itu tidak lepas dari cara belajar dan aktivitas belajar siswa itu sendiri. Cara belajar siswa yang bervariasi, aktivitas belajar siswa yang bermacam-macam, sangat berhubungan dengan prestasi belajar yang akan diraih siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung tahun pelajaran 2009/2010, diketahui bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS siswa belum sepenuhnya memuaskan, seperti terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Nilai Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 18 Bandar Lampung Mata Pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2009/2010.

No	Nilai (0-100)	Banyaknya Siswa (fi)	Persentase (f Relatif)
1.	78-100	32	17,30%
2.	65-77	52	28,10%
3.	55-64	58	31,35%
4.	50-54	24	12,98%
5.	<50	19	10,27%
	Jumlah	185	100%

Sumber: Daftar nilai guru mata pelajaran IPS kelas VIII

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Ini dapat terlihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 sebesar 101 orang dengan persentase 54,60%. Dalam hal ini Syaiful Bahri Djamarah (2000: 18), mengemukakan bahwa “Anabila pengetahuan siswa terhadap bahan

pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah “.

Di SMP Negeri 18 Bandar Lampung terdapat Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM). Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM) SMP Negeri 18 Bandar Lampung adalah sebesar 68 (guru mata pelajaran IPS). Berdasarkan SKBM tersebut maka kelulusan siswa-siswi kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Pencapaian Ketuntasan Belajar Minimum Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil di SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nilai (0-100)	Banyaknya Siswa (fi)	Persentase (f Relatif)
1.	68-100	78	42,16%
2.	<68	107	57,84%
	Jumlah	185	100%

Sumber: Daftar nilai guru mata pelajaran IPS kelas VIII

Berdasarkan tabel SKBM di atas, terlihat bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung dalam mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Ini terlihat dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah 68 sebesar 107 orang atau 57,84%, maka harus mengadakan Remedial. Sedangkan yang mendapat nilai sedang dan tinggi dan dinyatakan lulus dalam mata pelajaran tersebut berjumlah 78 orang atau 42,16%.

Ada banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi antara lain, sebagian besar siswa kesulitan dalam penguasaan materi. Selain itu juga faktor yang menyebabkan

rendahnya prestasi belajar siswa adalah cara belajar yang kurang efisien dan efektif. Setiap siswa pasti mempunyai selera yang berbeda dalam cara belajar, tempat belajar, suasana tempat belajar, dan lain-lain yang diantaranya adalah lebih suka belajar sendiri atau dalam suatu kelompok. Serta bagaimana aktivitas belajar itu berjalan sesuai dengan cara belajar masing-masing siswa, karena hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa.

Faktor pertama yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar mata pelajaran IPS adalah cara belajar siswa yang kurang efisien. Dalam menjalankan aktivitas belajar, siswa memerlukan suatu metode atau teknik belajar efektif, praktis. Serta mudah diterapkan untuk belajar secara efektif agar mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Diketahui cara belajar yang dimiliki oleh siswa belum efisien. Diduga dari hasil prestasi siswa dalam mata pelajaran IPS dan cara siswa mengikuti pelajaran, dari cara siswa mengerjakan tugas, cara siswa membagi waktu untuk belajar, serta cara siswa dalam mempelajari kembali materi yang telah diberikan.

Bedasarkan penelitian pendahuluan, cara belajar siswa belum efektif dan efisien. Hali ini terlihat ketika berlangsungnya proses belajar mengajar. Ada siswa yang kadang tidak memperhatikan pelajaran, ada siswa keluar masuk kelas, ada siswa yang dalam penyelesaian pekerjaan rumah terkadang masih di lingkup sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya pencapaian prestasi belajar siswa adalah aktivitas belajar siswa. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun antara siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi aktif serta kondusif, dimana masing-masing siswa dapat menunjukkan kemampuannya seoptimal mungkin dengan banyak melakukan aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan berbagai hal di dalam proses belajar mengajar dikelas. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Bandar Lampung diketahui faktor yang diduga erat hubungannya dengan prestasi belajar adalah aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu aktivitas dipilih sebagai salah satu variabel di dalam penelitian ini, karena hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul “ **Hubungan antara Cara Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010** “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurang efektif dan efisiennya cara belajar IPS di SMP Negeri 18 Bandar Lampung.
2. Aktivitas belajar pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 18 Bandar kurang berjalan lancar.
3. Rendahnya prestasi belajar IPS siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada cara belajar (X_1), aktivitas belajar (X_2), dan prestasi belajar (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Adakah hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010?

2. Adakah hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010?
3. Adakah hubungan antara cara belajar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan antara cara belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Untuk mengetahui hubungan antara cara belajar dan aktivitas belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa di SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.

F. Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi guru mata pelajaran IPS, siswa dan sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup objek penelitian
Objek dalam penelitian ini adalah cara belajar, aktivitas belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.
2. Ruang lingkup subjek penelitian
Siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 18 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Ruang lingkup waktu penelitian
Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2009/2010.
4. Ruang lingkup tempat penelitian
SMP Negeri 18 Bandar Lampung
5. Ruang lingkup ilmu
Bidang ilmu yang diteliti dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.